

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEAHLIAN AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

ARIF RAHMAN HAKIM
06113010203/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEAHLIAN AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

yang diajukan :

ARIF RAHMAN HAKIM
0613010203/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM
NIP. 030 195 017

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keahlian Audit Pada Profesi akuntan Publik Di Surabaya”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak. Drs. Ec. .H. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayang sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Auditing	9
2.2.1.1. Pengertian Auditing	9
2.2.1.2. Standar Auditing	10
2.2.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik.....	12
2.2.1.4. Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit.....	13
2.2.2. Ciri - Ciri psikologis	15
2.2.2.1. Ciri - Ciri Pribadi dan Profesi Auditor	15
2.2.2.2. Tanggung Jawab Auditor.....	18
2.2.2.3. Tipe Auditor.....	19

2.2.3. Komponen Pengetahuan	20
2.2.4. Strategi Penentuan Keputusan	21
2.2.4.1. Keputusan Yang Diambil Auditor Berkaitan Dengan Bukti Audit.....	21
2.2.4.2. Prosedur Pengambilan Keputusan	23
2.2.4.3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan	24
2.2.4.4. Jenis - Jenis Keputusan	26
2.2.4.5. Jenis Pendapat.....	27
2.2.5. Analisis Tugas.....	29
2.2.5.1. Penentuan Waktu Penugasan	29
2.2.5.2. Pembuatan Surat Penugasan Audit	30
2.2.5.3. Isi Pokok Surat Penugasan Audit.....	30
2.2.6. Keahlian Audit	31
2.2.7. Keterkaitan Masing-Masing Karakteristik Terhadap Keahlian Audit	33
2.2.7.1. Ciri-Ciri Psikologis	33
2.2.7.2. Komponen Pengetahuan	33
2.2.7.3. Strategi Penentuan Keputusan	34
2.2.7.4. Analisis Tugas	34
2.3. Kerangka Pikir	35
2.4. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	40
3.2.1. Populasi.....	40
3.2.2. Sampel.....	41

3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4. Uji Kualitas Data	42
3.4.1. Uji Validitas	42
3.4.2. Uji Reliabilitas	43
3.4.3. Uji Normalitas.....	43
3.5. Asumsi Klasik.....	44
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	46
3.6.1. Teknik Analisis	46
3.6.2. Uji Hipotesis	46
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	46
3.6.2.2. Uji Parsial.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik	50
4.1.2. Ketentuan dan Peraturan	51
4.1.3. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	57
4.3.1. Uji Analisis Data.....	57
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	57
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	57
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	59
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	59

4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.3.4. Uji Hipotesis	65
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	65
4.3.4.2. Uji Parsial	66
4.4. Pembahasan	70
4.4.1. Implikasi	70
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	74
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	74
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Ciri-Ciri Psikologis (<i>Psychological Traits</i>) (X_1).....	53
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Komponen Pengetahuan (<i>Knowledge Component</i>) (X_2).....	54
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Strategi Penentuan Keputusan (<i>Decesion Strategies</i>) (X_3)	55
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Analisis Tugas (<i>Task Analysis</i>) (X_4)	56
Tabel. 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Audit (Y).....	57
Tabel. 4.6 Hasil Uji Validitas	58
Tabel. 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel. 4.8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel. 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	61
Tabel. 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	62
Tabel. 4.11 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	63
Tabel. 4.12 Hasil Analisis Uji Kesesuaian Model	65
Tabel. 4.13 Koefisien Determinasi (<i>R Square / R²</i>)	66
Tabel. 4.14 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Tipe Auditing, Auditor, dan Pekerjaan Mereka	20
Gambar. 2.2. Prosedur Pengambilan Keputusan.....	24
Gambar. 2.3. Diagram Kerangka Pikir.....	35



FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEAHLIAN AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

Oleh :

ARIF RAHMAN HAKIM

Abstrak

Profesi akuntan di Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin berat pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi auditor mutlak diperlukan. Profesionalisme profesi auditor dapat digambarkan dari tiga hal yaitu : keahlian, pengetahuan dan karakteristik yang dimiliki. Karakter menunjukkan personality seorang profesional yang diwujudkan dalam sikap dan tindakannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah didapat dari klien maupun masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan. Kepercayaan ini senantiasa harus ditingkatkan dengan didukung tingkat keahlian yang dimiliki oleh auditor, sehingga ia bisa berupaya mencapai karakteristik keahlian audit yang ideal. Karakteristik yang dimiliki oleh seorang auditor adalah faktor yang berpengaruh terhadap keahlian auditnya. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari ciri – ciri psikologis yaitu kepribadian diri auditor seperti tanggung jawab yang dimiliki, rasa percaya diri, tingkat kejujuran, dan lain –lain. Selain itu bagaimana auditor melakukan analisis tugasnya juga berpengaruh terhadap keahlian auditor, begitu juga dengan komponen pengetahuan yang dimiliki serta apakah strategi penentuan keputusan yang telah dijalankan auditor sudah cukup efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas terhadap keahlian audit

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 Auditor yang tersebar di 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 52 responden tersebut dan kuisisioner tersebut terdiri dari 25 item pernyataan yang dibagi menjadi 5 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas terhadap keahlian audit, teruji kebenarannya dan Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa diduga Strategi Penentuan Keputusan (*Decesion Strategies*) yang berpengaruh paling dominan terhadap Keahlian *Audit*, teruji kebenarannya.

Keyword : Ciri – ciri psikologis, Komponen pengetahuan, Strategi penentuan keputusan, Analisis tugas dan Keahlian audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Para pemakai informasi tersebut adalah pihak manajemen sebagai pemakai internal dan pemakai eksternal antara lain pemerintah, bank, kreditur dan investor atau calon investor. Pihak – pihak di luar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. Umumnya mereka mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan perusahaan.

Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berlawanan dalam situasi seperti yang diuraikan diatas. Di suatu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar sedangkan dari pihak lain, pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan. Adanya dua kepentingan yang berlawanan inilah yang menyebabkan timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik.

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggung jawaban kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat

dipercaya sebagai dasar keputusan yang diambil oleh mereka. Baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan memiliki kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan yang lain.

Profesi akuntan di Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin berat pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi auditor mutlak diperlukan. Menurut Robert Half yang dikutip Wijaya (1994: 8), profesionalisme profesi auditor dapat digambarkan dari tiga hal yaitu : keahlian, pengetahuan dan karakteristik yang dimiliki. Karakter menunjukkan personality seorang profesional yang diwujudkan dalam sikap dan tindakannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Profesi akuntan sering disebut profesi kepercayaan masyarakat meskipun dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kenyataannya akuntan sendiri sering menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mentalnya. Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks yang hanya terdapat jumlah yang relatif sedikit dari profesi ini mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi tertentu. Profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya. Profesi auditor mempunyai kedudukan yang unik dibanding dengan profesi yang lain, karena dalam

melaksanakan tugasnya auditor bukan hanya bertanggung jawab atas kepentingan klien melainkan untuk kepentingan pihak lain yang memakai laporan keuangan auditan.

Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah didapat dari klien maupun masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan. Kepercayaan ini senantiasa harus ditingkatkan dengan didukung tingkat keahlian yang dimiliki oleh auditor, sehingga ia bisa berupaya mencapai karakteristik keahlian audit yang ideal.

Karakteristik yang dimiliki oleh seorang auditor adalah faktor yang berpengaruh terhadap keahlian auditnya. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari ciri – ciri psikologis yaitu kepribadian diri auditor seperti tanggung jawab yang dimiliki, rasa percaya diri, tingkat kejujuran, dan lain –lain. Selain itu bagaimana auditor melakukan analisis tugasnya juga berpengaruh terhadap keahlian auditor, begitu juga dengan komponen pengetahuan yang dimiliki serta apakah strategi penentuan keputusan yang telah dijalankan auditor sudah cukup efektif.

Penelitian – penelitian untuk mengungkap karakteristik keahlian audit yang ideal perlu dilakukan secara berkesinambungan. Alasan perlu dilakukan penelitian ini adalah pertama, karena kantor akuntan publik (KAP) berkepentingan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit dan kedua adalah untuk meningkatkan kualitas auditor.

Dengan demikian kantor Akuntan Publik atau organisasi profesi akuntan yang lain harus berusaha meningkatkan pemahaman para auditor

terhadap karakteristik yang penting bagi keahlian audit sehingga pada akhirnya akan berguna dalam membantu merancang keputusan, pengembangan program pelatihan, penetapan pedoman tarif jasa auditor, dan prosedur untuk evaluasi kinerja auditor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keahlian Audit Pada Profesi akuntan Publik Di Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah ada pengaruh ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas terhadap keahlian audit ?
2. Dari variabel – variabel yang diteliti yaitu ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas, variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap keahlian audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas terhadap keahlian audit

2. Untuk mengetahui dan membuktikan dari variabel – variabel yang diteliti yaitu ciri – ciri psikologis, komponen pengetahuan, strategi penentuan keputusan dan analisis tugas, variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap keahlian audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang profesi akuntan publik.

2. Bagi Akuntan publik

Memberikan sumbangan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan potensi akuntan publik di Surabaya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada UPN “VETERAN” Jawa Timur pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.